

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya hukum, ekonomi, dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peranan bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak Kasmir (2012:24).

Berdasarkan pengertian diatas, kegiatan pokok bank adalah menerima simpanan dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Kegiatan bank pada akhirnya akan diarahkan kepada peningkatan taraf hidup masyarakat, agar masyarakat menjadi lebih baik dan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Dalam menjalankan kegiatannya tersebut, bank wajib memiliki asas demokrasi ekonomi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian

Keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam mengatur sumber daya yang ada di perusahaan, penerapan sistem, perencanaan yang matang dan terarah, serta pengendalian intern yang diterapkan dengan baik. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menghasilkan suatu informasi kepada pihak intern dan pihak ekstern yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan dana berupa kas, baik dalam memulai usahanya maupun dalam menjalankan operasi perusahaan. Kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan (Rudianto,2012:188). Dibandingkan dengan aktiva lain kas juga merupakan aktiva yang paling likuid, artinya mudah dicairkan jika sewaktu-waktu diperlukan.

Kas memiliki tiga karekteristik yang menarik, yaitu (1) dapat di ukur sewaktu-waktu menjadi asset nonkas karena sifatnya sebagai alat pertukaran/pembayaran, (2) mudah digelapkan karena bentuknya kecil dan mudah dipindahkan karena bobotnya ringan, dan (3) tidak ada identitas pemiliknya. Ciri-ciri ini menyebabkan hampir setiap orang suka memilikinya dan oleh karena itu mungkin tergiur untuk melakukan penggelapan jika ada kesempatan (Sodikin : 2013:5).

Pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto kas merupakan aktiva yang paling mudah disembunyikan dan dipindahkan. Menurut Agoes (2012: 108-110) kas merupakan harta lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian intern yang baik dan efektif untuk suatu perusahaan.

IAPI (2011:319.2) mendefinisikan pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. (Agoes : 2012:100).

Selanjutnya, Suharli (2006:174) mendefinisikan sistem pengendalian intern adalah seluruh sistem dan prosedur yang diterapkan manajemen untuk menjaga harta perusahaan dari kelalaian/kesalahan, kecurangan, ataupun kejahatan.

PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti pada salah satu staf karyawan di bagian kasir bahwa pada perusahaan ini pengendalian intern belum

dilaksanakan dengan baik, hal tersebut ditandai dengan belum adanya pemisahan fungsi yang melakukan penginputan kas pada buku kas dan pada sistem akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi *Online Banking Systems* (Olibs). Serta dalam penginputan kas pada buku kas dan pada sistem akuntansi berbasis komputer tidak dilakukan pada tepat waktu. Hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan kas yang sangat mempengaruhi kewajaran kas.

Pada tahun 2016, Badan Pemeriksa Laporan keuangan (BPK) RI menganggap Bank Sulut adalah bank bermasalah. Pasalnya, dari hasil Audit BPK, ditemukan 14 hasil krusial yang diduga jika bank daerah tersebut kurang sehat seperti Bank lain. Dari 14 temuan tersebut salah satunya adalah penyaluran kredit kepada pemerintah Gorontalo dan pihak-pihak istimewa tersebut sebesar Rp 9.36 miliar tidak sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan. Masalah yang kedua yaitu pengendalian terhadap pencetakan dan perpanjangan bilyet deposito tidak memadai dan masalah pemberian kredit oleh kantor cabang Bank Sulut belum memperhatikan prinsip kehati-hatian. Dengan adanya temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih lemahnya pengendalian intern yang ada pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto dan berakibat pada kas yang tidak wajar.

Dengan demikian, jelaslah bahwa pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi kekayaan dari segi

pembukuan perusahaan saja, tetapi juga memperhatikan struktur organisasi perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja dan menganalisis seberapa jauh pelaksanaan kebijakan pimpinan yang telah digariskan oleh perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Suatu pengendalian intern tersebut senantiasa dapat dipertanggungjawabkan (Pou: 2010).

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengemukakan penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kewajaran kas, Penelitian dari Pou (2010) yang meneliti “Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas pada PT. Luxindo Raya Cabang Gorontalo” variabel yang dibahas dalam penelitian ini meliputi, aktivitas pengendalian, penaksiran risiko,serta informasi dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel penaksiran risiko, aktivitas pengendalian,serta informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kas.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang pengendalian intern. Dan untuk perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih meneliti pada pengaruh pengendalian intern terhadap kewajaran pengelolaan kas pada perusahaan yang bergerak dalam usaha penjualan alat-alat elektronik rumah tangga, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih memfokuskan pada perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang jasa perbankan. Perbedaan lainnya yakni, penelitian terdahulu menggunakan

teknik analisis data bentuk regresi berganda sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*).

Sementara itu, penelitian dari Djepu (2015) yang meneliti “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kewajaran Pengelolaan Kas Pada PT. Mega Putih Limboto Cabang Gorontalo” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sistem pengendalian intern kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pengelolaan kas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba dan mengangkat judul tentang: “**Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kewajaran Kas (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto)**”.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : bahwa pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto dalam pelaksanaan fungsi penerimaan kas, pengeluaran kas dan penginputan kas dalam sistem akuntansi berbasis komputer hanya dilakukan oleh satu orang saja, dan dalam proses penginputan kas pada buku kas dan pada sistem akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi *Online Banking Systems* (Olibs) tidak dilakukan secara tepat waktu.

### 1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti dan untuk lebih mempermudah dalam mengkaji masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (X1), aktivitas pengendalian (X2), penaksiran resiko (X3), informasi dan komunikasi (X4), serta pemantauan (X5) secara *simultan* terhadap kewajaran kas pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto?
2. Seberapa besar pengaruh pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (X1), aktivitas pengendalian (X2), penaksiran resiko (X3), informasi dan komunikasi (X4), serta pemantauan (X5) secara *parsial* terhadap kewajaran kas pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto?

### 1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (X1), aktivitas pengendalian (X2), penaksiran resiko (X3), informasi dan komunikasi (X4), serta

pemantauan (X5) secara *simultan* terhadap kewajaran kas pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (X1), aktivitas pengendalian (X2), penaksiran resiko (X3), informasi dan komunikasi (X4), serta pemantauan (X5) secara *parsial* terhadap kewajaran kas pada PT. Bank Sulutgo cabang Limboto

## **1.5 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini menggunakan teori kontinjensi akuntansi manajemen dan teori kontrak. Di mana teori ini berhubungan langsung dengan judul yang peneliti ambil. Dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi dalam bidang sistem informasi dan auditing khususnya pengendalian intern terhadap kewajaran kas dalam perkembangan suatu perusahaan. Semoga penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk kajian selanjutnya mengenai masalah yang berkaitan dengan tema yang penulis kemukakan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto terkait dengan kebijakan pengendalian intern terhadap kewajaran kas.